

SKRIPSI

**HUBUNGAN FAKTOR RISIKO DENGAN KEJADIAN
TAENIASIS PADA SAMPEL FESES MENGGUNAKAN
METODE *POLYMERASE CHAIN REACTION*
DI PUSKESMAS I SUKAWATI GIANYAR**



Oleh :
IDA AYU PRADNYA SARI DEVI
NIM. P07134220029

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PRODI SARJANA TERAPAN**

**DENPASAR
2024**

SKRIPSI

HUBUNGAN FAKTOR RISIKO DENGAN KEJADIAN TAENIASIS PADA SAMPEL FESES MENGGUNAKAN METODE *POLYMERASE CHAIN REACTION* DI PUSKESMAS I SUKAWATI GIANYAR

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan
Jurusan Teknologi Laboratorium Medis
Program Studi Sarjana Terapan**

Oleh :

**IDA AYU PRADNYA SARI DEVI
NIM. P07134220029**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

**HUBUNGAN FAKTOR RISIKO DENGAN KEJADIAN
TAENIASIS PADA SAMPEL FESES MENGGUNAKAN
METODE *POLYMERASE CHAIN REACTION*
DI PUSKESMAS I SUKAWATI GIANYAR**

Oleh:

IDA AYU PRADNYA SARI DEVI
NIM. P07134220029

TELAH MENDAPAT PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



Drs. I Gede Sudarmanto, B.Sc., M.Kes
NIP. 196005061983021001

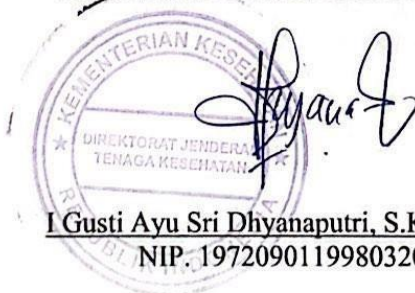
Pembimbing Pendamping :



Dr. drg. I Gusti Agung Ayu Putu Swastini, M.Biomed
NIP. 196712182002122001

MENGETAHUI :

**KETUA JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



I Gusti Ayu Sri Dhyanaputri, S.KM., M.PH.
NIP. 197209011998032003

SKRIPSI DENGAN JUDUL :

**HUBUNGAN FAKTOR RISIKO DENGAN KEJADIAN
TAENIASIS PADA SAMPEL FESES MENGGUNAKAN
METODE *POLYMERASE CHAIN REACTION*
DI PUSKESMAS I SUKAWATI GIANYAR**

Oleh:

IDA AYU PRADNYA SARI DEVI
NIM. P07134220029

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : Rabu

TANGGAL : 08 MEI 2024

TIM PENGUJI :

- | | | |
|---|----------------------|---|
| 1. Dr. dr. IGA Dewi Sarihati, M.Biomed | (Ketua Penguji) | () |
| 2. Drs. I Gede Sudarmanto, B.Sc., M.Kes | (Anggota Penguji I) | () |
| 3. Heri Setiyo Bakti, S.ST, M.Biomed. | (Anggota Penguji II) | () |

MENGETAHUI :

**KETUA JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**


I Gusti Ayu Sri Dhyanaputri, S.KM., M.P.H.
NIP. 197209011998032003

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ida Ayu Pradnya Sari Devi

NIM : P07134220029

Program Studi : Sarjana Terapan

Jurusan : Teknologi Laboratorium Medis

Tahun Akademik : 2023 /2024

Alamat : Jl. Sutoyo No.30 Denpasar Barat

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Hubungan Faktor Risiko Dengan Kejadian *Taeniasis* Pada Sampel Feses Menggunakan Metode *Polymerase Chain Reaction* Di Puskesmas I Sukawati Gianyar adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang** lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 3 Mei 2024

Yang membuat pernyataan



Ida Ayu Pradnya Sari Devi

NIM. P07134220029

LEMBAR PERSEMBAHAN

Om Swastyastu,

Puji syukur saya panjatkan pada Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena karena atas asung kertha wara nugraha Beliau yang senantiasa memberikan anugerah, berkat, dan tuntunan di setiap langkah dan waktu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya, Ajik Ida Bagus Gede Suardika dan Ibu Ida Ayu Putu Utariani serta adik saya Ida Ayu Surya Pradnya Darmayani yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, kasih sayang dan semangat hingga saya ada dititik ini.

Skripsi ini juga saya persembahkan untuk para sahabat saya, Rani Nur Rahmawati, Ni Kadek Lia Handayani, Hafit Febri Wijaya, Anastasia Fernanda Yoni Alus Uran, Ni Putu Ayu Putri Pryankha Paramita Dusak, Ni Made Deliabudi Apriliapatni, Ni Komang Ayu Trisna Putri, Mediana Putri, I Made Sudharma Adi Putrawan, Ni Putu Waisna Ayu Artari, Ni Putu Riska Pradnya Dewi, serta teman-teman angkatan 2020 atas kontribusinya dalam pembuatan skripsi ini dan terimakasih atas semua kenangan dan gelak tawa yang telah kita lalui bersama selama ini. Bertemu kalian adalah salah satu kebahagiaan bagi saya.

Terakhir, saya persembahkan skripsi ini untuk diri saya sendiri. Untuk saya yang telah berjuang hingga ada dititik ini. Untuk saya yang tetap bangkit walau sering menangis dan mengeluh mempertanyakan apakah bisa melewati pembuatan skripsi ini. Untuk saya yang sudah berusaha sejauh ini. Terimakasih telah berjuang, tetap semangat.

Om Santih, Santih, Santih, Om.

RIWAYAT PENULIS



Penulis bernama lengkap Ida Ayu Pradnya Sari Devi yang lahir di Denpasar pada 10 Oktober 2001. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Ida Bagus Gede Suardika dengan Ibu Ida Ayu Putu Utariani. Penulis mempunyai seorang adik perempuan yang bernama Ida Ayu Surya Pradnya Darmayani. Penulis beragama Hindu dan beralamat di Jl. Sutoyo No.30 Denpasar Barat. Penulis pertama kali bersekolah di Yayasan TK Anugrah pada tahun 2007-2008, lalu melanjutkan Pendidikan ke SD N 8 Dauh Puri pada tahun 2008-2014. Selanjutnya penulis melanjutkan jenjang Pendidikan ke SMP N 7 Denpasar pada tahun 2014-2017. Pada tahun 2017-2020 penulis melanjutkan Pendidikan ke SMA Kristen Harapan Denpasar. Lalu setelah lulus penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi di Kampus Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan mengambil Prodi Sarjana Terapan, Jurusan Teknologi Laboratorium Medis.

**RELATIONSHIP BETWEEN RISK FACTORS AND THE INCIDENCE
OF *TAENIASIS* IN STOOL SAMPLES USING THE
POLYMERASE CHAIN REACTION METHOD
AT PUSKESMAS I SUKAWATI GIANYAR**

ABSTRACT

Taenia saginata, a tapeworm parasite, can induce *taeniasis* in humans through the consumption of undercooked beef, involving the ingestion of cysticerci present in infected beef. This infection significantly impacts public health, manifesting with gastrointestinal symptoms such as abdominal pain, nausea, decreased appetite, and elevated eosinophil levels in the blood. In Sukawati, Bali, the populace tends to consume pork or beef in the form of traditional dish "lawar," often prepared without proper hygiene and sanitation, thus escalating the risk of *taeniasis*. The utilization of PCR method, particularly with the DNA sequence HDP2, holds importance in identifying *Taenia saginata* due to its significant genetic variability. This study employs a quantitative approach with a cross-sectional design, involving 26 patients exhibiting symptoms of *taeniasis*. Findings reveal no association between the risk factor of consuming raw meat and the occurrence of *taeniasis*, while knowledge level and *personal hygiene* correlate with negative PCR results. The research concludes that there is no correlation between risk factors and the incidence of *taeniasis*.

Keyword : *Taenia saginata, Taeniasis, risk factors, PCR, HDP2*

**HUBUNGAN FAKTOR RISIKO DENGAN KEJADIAN TAENIASIS PADA
SAMPEL FESES MENGGUNAKAN METODE *Polymerase Chain Reaction*
DI PUSKESMAS I SUKAWATI GIANJAR**

ABSTRAK

Taenia saginata, parasit cacing pita, dapat menyebabkan *taeniasis* pada manusia melalui konsumsi daging sapi yang belum dimasak sepenuhnya, dimana penyebarannya melibatkan sistiserkus pada daging sapi yang terinfeksi. Infeksi ini memiliki dampak signifikan pada kesehatan masyarakat dengan beberapa gejala pencernaan seperti nyeri perut, mual, dan penurunan nafsu makan, serta peningkatan jumlah eosinofil dalam darah. Di Sukawati, Bali, masyarakat cenderung mengonsumsi daging babi atau sapi dalam bentuk makanan tradisional "lawar" yang sering kali tidak diolah dengan baik dari segi higienis dan sanitasi, meningkatkan risiko *taeniasis*. Penggunaan metode PCR, khususnya dengan sekuens DNA HDP2, penting dalam identifikasi *Taenia saginata* karena variabilitas genetiknya yang signifikan. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *cross-sectional*, melibatkan 26 pasien dengan gejala *taeniasis*. Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya hubungan antara faktor risiko konsumsi daging mentah dengan kejadian *taeniasis*, sementara tingkat pengetahuan dan *personal hygiene* berkorelasi dengan hasil PCR negatif. Kesimpulan penelitian menegaskan bahwa tidak ada hubungan antara faktor risiko dengan kejadian *taeniasis*.

Kata Kunci : *Taenia saginata*, *Taeniasis*, *Faktor Risiko*, PCR, HDP2

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN FAKTOR RISIKO DENGAN KEJADIAN TAENIASIS PADA SAMPEL FESES MENGGUNAKAN METODE *POLYMERASE CHAIN REACTION* DI PUSKESMAS I SUKAWATI GIANYAR

Oleh : Ida Ayu Pradnya Sari Devi (P07134220029)

Taeniasis, penyakit infeksi parasit yang disebabkan oleh tiga spesies cacing pita, yakni *Taenia saginata*, *Taenia solium*, dan *Taenia asiatica*, sering kali menimbulkan gejala ringan atau bahkan tanpa gejala. Meskipun demikian, *Taenia saginata*, yang umumnya ditularkan melalui konsumsi daging sapi yang belum dimasak sempurna, dapat menyebabkan gangguan pencernaan dan peningkatan jumlah eosinofil dalam darah.

Di Sukawati, Bali, sebagian masyarakat mengonsumsi daging babi atau sapi dalam makanan tradisional "lawar" dalam kondisi setengah matang atau mentah, tanpa proses pengolahan higienis. Penelitian menunjukkan bahwa masih banyak yang mengonsumsi lawar plek tanpa mempertimbangkan dampak kesehatan. Puskesmas Sukawati I melakukan program pemberantasan taeniasis dengan memberikan obat kepada pasien yang mengeluhkan gejala infeksi *Taenia*. Data kasus selama 2020-2023 menunjukkan fluktuasi, dengan jumlah kasus tertinggi pada tahun 2020, namun mengalami penurunan pada bulan Agustus 2023, menunjukkan adanya kasus *taeniasis* yang masih terjadi di masyarakat setempat.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti hubungan faktor risiko dengan kejadian *Taeniasis* pada sampel feses menggunakan metode *polymerase chain reaction* di Puskesmas I Sukawati Gianyar.

Metode penelitian menggunakan *Polymerase Chain Reaction* (PCR) untuk mendiagnosis cacing *Taenia saginata*. Pengembangan tes PCR telah dilakukan untuk konfirmasi spesifik *Taenia sp.* melalui deteksi DNA parasit dalam sampel tinja atau telur dalam tinja dan proglotid. Gen HDP2 berperan penting dalam pengembangan protokol diagnostik PCR untuk membedakan spesies *Taenia saginata* dari *Taenia solium* dan *Taenia asiatica*. Penelitian dimulai dengan memisahkan sampel menggunakan pengawet potassium dikromat 2% melalui sentrifugasi. Setelah itu, dilakukan ekstraksi untuk memperoleh template DNA, yang konfirmasinya dilakukan melalui *elektroforesis*. Hasil PCR kemudian dievaluasi melalui *elektroforesis* menggunakan gel doc 1,5% agarose untuk memisahkan fragmen DNA berukuran 200 – 3.000 bp, dengan ukuran produk primer sepanjang 600 bp.

Berdasarkan hasil pemeriksaan didapatkan hasil negative atau tidak ditemukannya pita DNA 600 bp pada 26 sampel dengan rata-rata tingkat konsumsi menunjukkan hasil bahwa subyek penelitian sudah jarang mengkonsumsi olahan makanan dari daging sapi mentah, sedangkan tingkat pengetahuan masyarakat menunjukkan pengetahuan mereka tentang parasit, cara penularan, dan cara pencegahan sudah baik, Sebagian subjek penelitian sudah menerapkan personal hygiene dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian identifikasi gen target HDP2 didapatkan hasil negative atau tidak ditemukannya pita DNA 600 bp pada 26 sampel. Berdasarkan

hasil analisis hubungan Faktor risiko konsumsi menggunakan *Chi Square Test* diketahui nilai sig. (2-tailed) $0,96 > 0,05$ yang menunjukkan H_0 diterima dan H_a ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan Faktor Risiko Konsumsi dengan Kejadian Taeniasis, hasil PCR yang negative tidak berhubungan kuat dengan Tingkat konsumsi dikarenakan subyek sudah jarang mengkonsumsi daging mentah.

Berdasarkan hasil analisis hubungan Faktor risiko Tingkat Pengetahuan menggunakan *Chi Square Test* diketahui nilai sig. (2-tailed) $0,02 < 0,05$ yang menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan Faktor Risiko Tingkat Pengetahuan dengan Kejadian *Taeniasis*, hasil PCR yang negative berhubungan dengan Tingkat Pengetahuan dikarenakan subyek sudah mulai memahami pengetahuan tentang parasite *Taenia saginata*.

Berdasarkan hasil analisis hubungan Faktor risiko *Personal hygiene* menggunakan *Chi Square Test* diketahui nilai sig. (2-tailed) $0,01 < 0,05$ yang menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan Faktor Risiko *personal hygiene* dengan Kejadian *Taeniasis*, hasil PCR yang negative berhubungan dengan *personal hygiene* dikarenakan subyek memiliki kesadaran diri mereka untuk menjaga kebersihan sudah baik.

Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya hubungan antara faktor risiko konsumsi daging mentah dengan kejadian taeniasis, sementara tingkat pengetahuan dan *personal hygiene* berkorelasi dengan hasil PCR negatif. Kesimpulan penelitian menegaskan bahwa tidak ada hubungan antara faktor risiko dengan kejadian *taeniasis*.

Implikasi dari penelitian tersebut adalah bahwa dalam mencegah kejadian

taeniasis, penting untuk lebih memperhatikan tingkat pengetahuan dan praktik *personal hygiene* daripada hanya memperhatikan faktor risiko seperti konsumsi daging mentah. Hal ini menyoroti perlunya pendekatan yang komprehensif dalam upaya pencegahan penyakit infeksius, yang melibatkan edukasi tentang pengetahuan dan perilaku hidup sehat serta praktik higienis yang tepat. Disarankan untuk melanjutkan penelitian dengan menggunakan qPCR untuk meningkatkan keberhasilan deteksi *Taenia saginata*, dengan melakukan pemeriksaan tambahan menggunakan nanodrop selama proses ekstraksi DNA guna memastikan konsentrasi dan kualitas DNA yang memadai, serta memilih gen DNA primer yang lebih spesifik dan terkait langsung dengan *Taenia saginata* daripada HDP2 agar dapat meningkatkan spesifisitas dalam mengidentifikasi target gen, meskipun pada 26 sampel yang hasilnya negatif tetap perlu waspada terhadap konsumsi olahan daging sapi mentah yang berlebihan.

Daftar bacaan : 28 (2010-2023)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Faktor Risiko Dengan Kejadian *Taeniasis* Pada Sampel Feses Menggunakan Metode *Polymerase Chain Reaction* Di Puskesmas I Sukawati Gianyar”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat menyelesaikan Prodi Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma IV.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis menemukan banyak kesulitan namun akhirnya dapat terlewati berkat bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Tr, Keb, S.Kep, Ners, M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
2. Ibu I Gusti Ayu Sri Dhyanaputri, S.KM., M.PH. selaku Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
3. Bapak Heri Setiyo Bakti, S.ST, M.Biomed. selaku Ketua Prodi Teknologi Laboratorium Medis Program D-IV yang telah memberikan bimbingan selama menempuh pendidikan di Jurusan Teknologi Laboratorium Medis hingga pada tahap penelitian sebagai tugas akhir dalam menempuh pendidikan di Politeknik Kesehatan Denpasar
4. Bapak Drs. I Gede Sudarmanto, B.Sc., M.Kes. selaku Pembimbing utama yang telah bersedia untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada

penulis dalam penyusunan Skripsi ini.

5. Ibu Dr. drg. I Gusti Agung Ayu Putu Swastini, M.Biomed. selaku Pembimbing pendamping yang senantiasa memberikan bimbingan dan masukan sehingga penyusunan Skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta staf Prodi Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Denpasar, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama mengikuti pendidikan.
7. Bapak, Ibu, Adik dan seluruh keluarga yang telah memberi motivasi, dorongan dan semangat untuk menyelesaikan Skripsi ini.
8. Teman-teman mahasiswa Prodi Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Denpasar dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna, dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan dalam perbaikan Proposal Skripsi ini. Akhir kata, besar harapan penulis agar Skripsi ini dapat dilanjutkan menjadi Skripsi.

Denpasar, 15 Februari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
RIWAYAT PENULIS	v
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	vi
ABSTRAK	viii
RINGKASAN PENELITIAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
DAFTAR SINGKATAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. <i>Taeniasis</i>	6
B. Parasit <i>Taenia saginata</i>	8
C. Pemeriksaan Deteksi Parasit <i>Taenia saginata</i>	11
BAB III KERANGKA KONSEP.....	18
A. Kerangka Konsep.....	18
B. Variabel dan Definisi Operasional	19
C. Hipotesis	20
BAB IV METODE PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Desain Penelitian.....	21

C. Tempat dan waktu penelitian.....	22
D. Populasi dan sampel penelitian	22
E. Jenis dan Teknik Sampling.....	24
F. Pengolahan dan Analisis Data.....	30
G. Etika Penelitian	31
BAB V HASIL	33
A. Kondisi Lokasi Penelitian	33
B. Hasil Pengamatan Terhadap Subyek Penelitian Berdasarkan Variabel Penelitian.....	34
C. Analisis Hubungan Faktor Risiko Konsumsi dengan Kejadian <i>Taeniasis</i>	36
D. Analisis Hubungan Faktor Risiko Tingkat Pengetahuan dengan Kejadian <i>Taeniasis</i>	36
E. Analisis Hubungan Faktor Risiko <i>Personal Hygiene</i> dengan Kejadian <i>Taeniasis</i>	37
BAB VI PEMBAHASAN.....	38
A. Kejadian <i>Taeniasis</i>	38
B. Faktor Risiko Konsumsi Terhadap Kejadian <i>Taeniasis</i>	39
C. Faktor Risiko Pengetahuan Terhadap Kejadian <i>Taeniasis</i>	40
D. Faktor Risiko Personal Hygiene Terhadap Kejadian <i>Taeniasis</i>	40
E. Identifikasi gen HDP 2.....	41
BAB VII SIMPULAN DAN SARAN	43
A. Simpulan	43
B. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Telur (A), Skoleks (B), Proglotid <i>Taenia saginata</i> (C).....	9
Gambar 2 Siklus Hidup <i>Taenia Sp.</i>	10
Gambar 3 Kerangka konsep.	18
Gambar 4 Desain Penelitian.	21
Gambar 5 Mix PCR	28

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Definisi Operasional	20
Tabel 2	Data Kejadian <i>Taeniasis</i> Pada sampel Feses	34
Tabel 3	Data Faktor Risiko <i>Taeniasis</i>	34
Tabel 4	Data identifikasi gen Target HDP2 pada sampel Feses.....	35
Tabel 5	Analisis Hubungan Faktor Risiko Konsumsi dengan Kejadian <i>Taeniasis</i>	36
Tabel 6	Analisis Hubungan Faktor Risiko Tingkat Pengetahuan dengan Kejadian <i>Taeniasis</i>	36
Tabel 7	Analisis Hubungan Faktor Risiko <i>Personal Hygiene</i> dengan Kejadian <i>Taeniasis</i>	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. <i>Informed Concern</i>	52
Lampiran 2. Kuisisioner	53
Lampiran 3. Hasil Penelitian.....	56
Lampiran 4. Hasil Blast.....	59
Lampiran 5. Hasil Pemeriksaan Molekuler.....	60
Lampiran 6. Hasil Pemeriksaan Mikroskopis	61
Lampiran 7. Surat Permohonan Peminjaman Fasilitas	62
Lampiran 8. Surat permohonan izin penelitian	63
Lampiran 9. Surat perizinan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.....	64
Lampiran 10. Surat izin etik penelitian	65
Lampiran 12. Dokumentasi penelitian	69
Lampiran 13. Hasil SPSS Analisa Hubungan	70
Lampiran 14. Turnitin	71
Lampiran 15. Lembar Hasil Bimbingan.....	71

DAFTAR SINGKATAN

PCR	: <i>Polymerase Chain Reaction</i>
qPCR	: <i>Quantitative Polymerase Chain Reaction</i>
DNA	: Deoxyribonucleic acid
CDC	: <i>Centers for Disease Control and Prevention</i>
ELISA	: Enzyme-linked immunosorbent assay
AG	: Antigen
UV	: Ultraviolet
PUSKESMAS	: Pusat Kesehatan Masyarakat
WHO	: <i>World Health Organization</i>